

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau research. Sedangkan menurut Margono penelitian atau research adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru menaikkan tingkat ilmu serta teknologi, tentunya menggunakan metode-metode ilmiah.¹⁹³

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang hukum waris adat suku Serawai terhadap keluarga yang memilih sistem perkawinan *madu kulau semendau belapiak emas* dengan mendatangi informan atau narasumber. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke suku Serawai Kecamatan Kota Manna untuk memperoleh data yang akurat dan jelas, terkait bagaimana sistem kewarisan adat suku Serawai pada keluarga yang memilih *madu kulau semendau belapiak emas* dan pandangan gender pada pembagian waris adat suku Serawai pada keluarga yang memilih *madu kulau semendau belapiak emas* dari perspektif keadilan gender.

2. Pendekatan Penelitian

¹⁹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.5 (Rineka Cipta, 2005).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara beruntutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.¹⁹⁴ Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang bagaimana hukum waris suku Serawai pada keluarga yang memilih sistem perkawinan *madu kulau semendau belapiak emas* dan pandangan gender tentang bagaimana sistem kewarisan adat suku Serawai pada keluarga yang memilih *madu kulau semendau belapiak emas* perspektif keadilan gender. Sehingga jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.¹⁹⁵ Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya nantinya dideskripsikan oleh peneliti sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas tentang hukum waris adat suku Serawai pada keluarga yang memilih *madu kulau semendau belapiak emas* perspektif keadilan gender di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

¹⁹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Pustaka Pelajar, 2009).

¹⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.¹⁹⁶ Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan khususnya yang berkaitan hukum waris suku Serawai pada keluarga yang memilih sistem perkawinan *madu kulau semendau belapiak emas*. Sementara itu pemilihan lokasi dilatar belakangi oleh jarak yang dekat dengan peneliti sehingga terjangkau dan lebih maksimal dalam melakukan penelitian dilapangan. Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung semenjak dilakukannya observasi awal.

C. Subjek/Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Makna informan disini dapat dikatakan sama dengan responden apabila pemberian keterangannya digali oleh pihak peneliti.¹⁹⁷ Pemilihan informan pada penelitian ini diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* yang mana peneliti menentukan ciri khusus agar nantinya sesuai dengan kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah tokoh adat, tokoh masyarakat dan masyarakat suku Serawai di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang memilih sistem perkawinan *madu kulau semendau belapiak emas*.

Adapun rincian informannya adalah sebagai berikut:

a. Tokoh Adat

¹⁹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. 12 (Alfabeta, 2016).

¹⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev. 6 (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).

Tabel 3.1 Tokoh Adat Kecamatan Kota Manna

No	Nama	Jabatan
1	Indasman	Ketua BMA Kecamatan Kota Manna
2	Sahin	Plt. Ketua BMA Kabupaten Bengkulu selatan
3	Jamson	Pemangku Adat

Sumber data: Hasil observasi di Kecamatan Kota Manna

b. Toko Masyarakat

Tabel 3.2 Tokoh Masyarakat Kecamatan Kota Manna

No	Nama	Jabatan
1	Midi Saherman	Tokoh Masyarakat Kel. Gunung Ayu
2	Irwan	Kepala KUA Kota Manna
3	Suryana	Imam Masjid

Sumber data: Hasil observasi di Kecamatan Kota Manna

c. Ahli Waris

Tabel 3.3 Data Informan Penelitian

No	Istri	Suami	Tahun Menikah	Uang Antar (Rp.)	Harta Bawaan Istri
1	Rahmasiah	Syofyan(Alm)	1961	5	Tidak ada
2	Mardalena	Samsu Darman	1973	30.000	Peralatan Rumah Tangga
3	Nurni Haryati	Suyanto	1993	1.000.000	Tidak ada
4	Misnawarni	Hendri	2000	1.000.000	Tidak

					ada
5	Septi Feranica	Toto Subianto	2012	60.000.000	Tidak ada

Sumber data: Hasil observasi di Kecamatan Kota Manna

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data di lapangan.¹⁹⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari tokoh adat, tokoh masyarakat dan masyarakat suku Serawai yang memilih sistem perkawinan *madu kulau semendau belapiak emas* di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹⁹ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, skripsi, tesis, media internet, jurnal, dan artikel yang relevan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data digali dan dikumpulkan.²⁰⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

¹⁹⁸ Rina Tyas SARI Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan II (Sleman : Ar-Ruzz Media, 2014).

¹⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

²⁰⁰ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Diva Press, 2010).

Wawancara (interview) adalah suatu proses tanya jawab lisan terdiri dari dua orang atau lebih berhadapan fisik antara penulis dengan informan. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur (structured interview).²⁰¹ Wawancara terstruktur berisikan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu mengenai bagaimana sistem kewarisan adat suku Serawai pada keluarga yang memilih sistem perkawinan *madu kulau semendau belapiak emas* dan pandangan gender pada sistem kewarisan adat suku Serawai pada keluarga yang memilih sistem perkawinan *madu kulau semendau belapiak emas* dari perspektif keadilan gender. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat yang dirasa tahu mengenai permasalahan serta jawaban dari penelitian yang akan di bahas. dan ahli waris yang melaksanakan *madu kulau semendau belapiak emas* di Kecamatan Kota Manna.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengabsahan data atau biasa disebut dengan triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁰² Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dimana pemeriksaan sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis. Triangulasi sumber ini adalah tokoh adat, tokoh masyarakat dan keluarga yang memilih sistem perkawinan *madu kulau semendau belapiak emas*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan

²⁰¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, ed. cet. 2 (Jakarta : Rajawali, 2014).

²⁰² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga dikatakan sudah jenuh. Dalam analisis data penulis membagi ke dalam empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁰³

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini terlebih dahulu peneliti akan melakukan pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya. Tahapan ini sangat penting untuk biasa ketahapan berikutnya sebagai modal data yang digunakan.

2. Reduksi data

Setelah data tersebut terkumpul, selanjutnya penulis akan melakukan reduksi data dengan merangkum dan memilih data yang relevan dan bermakna, memilih hal-hal pokok, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah yang ada. Kemudian penulis akan menyederhanakan dan menyusun data secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan yang didapat. Pada reduksi data ini peneliti hanya akan mereduksi data-data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian dan membuang data-data yang tidak berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah penulis dalam menarik kesimpulan.

3. Penyajian data

²⁰³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan adalah teks naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah melalui tahapan-tahapan di atas maka selanjutnya penulis akan menarik kesimpulan sesuai dengan data dan informasi yang didapat selama dalam proses penelitian, mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Hal ini dilakukan agar kesimpulan yang diambil benar-benar bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten dengan hasil penelitian di lapangan.

